

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL BEHAVIOR* MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN

Catur Fatchu Ukhiriyawati¹⁾, Sri Mulyati²⁾, Bella Aprilia³⁾

¹Manajemen, Universitas Riau Kepulauan^{1,2,3)}

catur@fekon.unrika.ac.id¹⁾, sri@fekon.unrika.ac.id²⁾, bellakaprilial@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel independen antara lain: *Financial Attitude*, *Knowledge*, *Personal Finance*, dan *Personal Income Terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan*. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode random sampling dengan rumus slovin sebanyak 269 responden. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Dari analisis data penelitian ini menunjukkan hasil Uji T diperoleh bahwa variabel *financial attitude* berpengaruh secara signifikan. Variabel *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan. Variabel *personal finance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel *personal income* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Personal Finance*, dan *Personal Income* berpengaruh positif secara simultan terhadap *financial behavior mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau kepulauan*

Kata Kunci: Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Keuangan Pribadi, dan Penghasilan Pribadi, perilaku keuangan.

Abstract

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of independent variables including: *Financial Attitude*, *Knowledge*, *Personal Finance*, and *Personal Income on Financial Behavior of Students at the Faculty of Economics and Business, University of Riau Islands*. The population used is the students of the Faculty of Economics and Business, University of Riau Islands. Sampling in this study using random sampling method with the Slovin formula as many as 269 respondents. The test instrument was analyzed using validity and reliability tests.

From the data analysis of this study, the results of the T-test showed that the *financial attitude* variable had a significant effect. The *financial knowledge* variable has a significant effect. *Personal finance* variable does not have a significant effect. *Personal income* variable does not have a significant effect. The results of the F test show that the variables *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Personal Finance*, and *Personal Income* have a simultaneous positive effect on the *financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, Riau Archipelago University*.

Keywords: *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Personal Finance*, dan *Personal Income*, *financial behavior*

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai tunas harapan bangsa diharapkan dapat mempertahankan kekuatan bangsa di era modern dan yang

akan datang. Mahasiswa sudah seharusnya menjadi fokus utama agar mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mereka dapat bersaing dalam era modern ini dan era yang akan datang. Mahasiswa

dikatakan oleh Susetyo (2006) dalam Sinaga (2021) sebagai salah satu komponen generasi muda yang sedang kuat-kuatnya mengembangkan diri dengan belajar di perguruan tinggi, berkembang dalam budaya akademis yang kritis, asertif, terbuka, dan berorientasi pada prestasi. Kebutuhan mahasiswa guna kelaksanaan melancarkan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhannya akan pendidikan tidak terganggu, di antaranya seperti membayar SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) setiap bulannya, membeli alat tulis lengkap, biaya fotokopi, Biaya pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktek bidang studi, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan khususnya di perguruan tinggi (Quipper, 2020).

Karena hal diatas, perilaku manajemen keuangan saat ini adalah sesuatu yang sangat penting untuk dibahas. Ini berhubungan dengan sifat konsumtif mahasiswa dan kebutuhan kebutuhan yang terus meningkat di Indonesia. Mahasiswa yang cenderung berfikir jangka pendek dan memiliki sifat menghambur hamburkan uang sehingga sering mengalami masalah financial karena kurangnya tanggung jawab atas keuangannya. Perilaku konsumtif yang cenderung dimiliki oleh mahasiswa menimbulkan masalah yaitu membelanjakan sesuatu yang tidak bermanfaat dan kurangnya investasi masa depan serta kurangnya menabung. Kebutuhan akan tercukupi apabila mahasiswa tersebut memiliki manajemen keuangan yang baik.

Perilaku keuangan (*financial behavior*) yang terjadi saat ini oleh mahasiswa membuat mereka cenderung tidak dapat mengatur keuangan pribadi mereka dengan sehat. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik

dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Hilgert dan Hogart, 2003) dalam Wiharno (2018)

Terutama bagi mahasiswa yang bekerja, mereka mempunyai kebutuhan yang berbeda, yaitu harus memenuhi kebutuhan keuangan pribadi dan juga keperluan lainnya. Sehingga, mahasiswa yang bekerja harus lebih cermat mengelola keuangan mereka. Dan harus bisa mengambil perilaku keputusan keuangan yang baik dan bijak. Mahasiswa yang bekerja harus memiliki *financial attitude*. *Financial attitude* menurut Pankow (2003) dalam Humaira (2018) adalah keadaan berpikir, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Jadi dengan sikap tersebut dapat mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006) dalam Damanik & Herdijono (2016). Membagi sikap keuangan ke dalam lima dimensi yakni: *power-prestige*, *retention time*, *distrust*, *quality* dan *anxiety* merupakan hasil penelitian dari Yamauchi dan Templer (1982) dalam Agustina (2018).

Sekarang ini mahasiswa yang juga bekerja sulit dalam permasalahan *financial attitude* dikarenakan sikap konsumtif dan cenderung berfikir jangka pendek dalam mengambur hamburkan uang. Sikap konsumtif tersebut mengakibatkan mahasiswa membeli kebutuhan secara tidak rasional. Sikap konsumtif yang tinggi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah (Kontan.co.id, 2020).

Lebih lanjut mengenai hal diatas, *Financial knowledge* juga berperan penting dalam *financial behavior*. Sesuai yang dikatakan oleh kholilah dan iramani (2013) dalam Damanik & Herdijono (2016) adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Dan

memahami istilah konsep keuangan yang diperlukan di kehidupan sehari-hari (Bowen, 2003) dalam Wiharno (2018). *Financial knowledge* tidak dapat dipisahkan oleh kehidupan sehari-hari karena mahasiswa cenderung bersifat tidak peduli atas keuangannya, mahasiswa saat ini lebih mementingkan sikap egois atas keinginan pribadi yang tidak penting dibandingkan kebutuhan penting kedepannya. Mengenai *Financial knowledge* dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal. Halim & Astuti (2015) berkata bahwa semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan. Yang berarti *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial behavior* mahasiswa.

Selain *Financial Knowledge* ada keuangan pribadi (*Personal finance*) yaitu seni dan ilmu mengelola sumber daya dari unit individual / rumah tangga (Gitman, 2000) dalam Yushita (2017). Faktor penting untuk mencapai kesuksesan hidup mahasiswa adalah mampu mengelola keuangan pribadi mereka. Di era modern ini sebagai mahasiswa kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi itu penting, dikarenakan banyaknya mahasiswa yang mudah tergiur atas keinginannya sendiri yang bersifat tidak penting membuat mahasiswa tidak berfikir dahulu dalam mengelola keuangan pribadinya, oleh karena hal itu, sebagai mahasiswa harus memperbaiki *personal finance* dalam menyikapi perilaku keuangan (*Financial behavior*).

Personal income yaitu pendapatan pribadi yang diterima oleh setiap individu. *Personal income* mahasiswa sendiri bisa didapat dari uang saku dari uang bulanan dari orang keluarga (Susanti, 2016) dan juga didapat dari mahasiswa itu sendiri atau yang juga bekerja. Mahasiswa sekarang iniivhanya berfikir yang ada didepan mata saja, mahasiswa cenderung mengeluarkan uang dari pendapatan

pribadi mereka untuk sesuatu yang ada hadapan mereka saja, baik penting maupun tidak penting. Maka, *personal income* adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap *financial behavior* Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018).

Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji tentang apa saja yang dapat mempengaruhi *Financial behavior*. Penelitian ini menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kepulauan Riau yang sambil bekerja dikarenakan banyaknya mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sambil bekerja. Oleh sebab itu judul penelitian ini adalah “Pengaruh *Financial Attitude, Knowledge, Personal Finance*, dan *Personal Income Terhadap Financial Behavior* Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable.

Populasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan dengan jumlah populasi sebanyak 821 Mahasiswa dengan proses penarikan sampel menggunakan metode *Random Sampling* dan hasil sampel sebanyak 269 Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian pada penelitian variabel *Financial Attitude* (X1), *Financial Knowledge* (X2), *Personal Finance* (X3), *Personal Income* (X4), terhadap *Financial Behavior* (Y) dinyatakan valid yaitu :

1. Nilai r Hitung $>$ r Tabel , maka dinyatakan valid dengan nilai r Tabel = 0,361

2. Nilai sig. < α , maka dinyatakan valid dengan nilai $\alpha = 0,05$

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Financial Attitude (X1)	0.846	12
Financial Knowledge (X2)	0.911	8
Personal Finance (X3)	0.652	8
Personal Income (X4)	0.89	8
Financial Behavior (Y)	0.934	6

Sumber.: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing nilai Cronbach's Alpha dari setiap variabel lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi secara normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel financial attitude memiliki nilai VIF 1,615 dan nilai tolerance sebesar 0,619. Variabel financial knowledge memiliki nilai VIF sebesar 1,654 dan nilai tolerance sebesar 0,604. Variabel personal finance memiliki nilai VIF sebesar 1,350 dengan nilai tolerance sebesar 0,741. Variabel personal income memiliki nilai VIF sebesar 1,018 dan nilai tolerance sebesar 0,982. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi karena semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan angka tolerance > 0,1.

- c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, dengan demikian model yang diajukan

dalam penelitian tidak terjadi hesteroskedastisitas.

Hasil Analisis Linear Berganda

$$Y = a + BX_1 + BX_2 + BX_3 + BX_4$$

$$Y = 2,083 + 0,356 X_1 + 0,167 X_2 + 0,061 X_3 + -0,067 X_4$$

- 1) Konstanta = 2,083

Nilai konstanta sebesar 2,083, artinya jika variabel terikat financial behavior (Y) tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel bebasnya yaitu financial attitude (X1), financial knowledge (X2), personal finance (X3), personal income (X4) = 0, maka besarnya rata rata financial behavior bernilai 2,083

- 2) $BX_1 = 0,356$

Koefisien regresi untuk variabel financial attitude (X1) sebesar 0,356. Artinya jika variabel financial attitude bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara financial attitude dan financial behavior. Koefisien regresi variabel financial attitude adalah sebesar 0,356, ini diartikan setiap pertambahan financial attitude sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya financial behavior sebesar 0,356.

- 3) $BX_2 = 0,167$

Koefisien regresi untuk *financial knowledge* (X2) sebesar 0,167. Artinya jika variabel *financial knowledge* bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *financial knowlegde* dan *financial behavior*. Koefisien regresi variabel *financial knowledge* adalah sebesar 0,167, ini diartikan setiap pertambahan *financial knowledge* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya *financial behavior* sebesar 0,167.

- 4) $BX_3 = 0,061$

Koefisien regresi untuk variabel *personal finance* (X3) sebesar

0,061. Artinya jika variabel *personal finance* bernilai positif, meunjukkan adanya hubungan yang searah antara *personal finance* dan *financial behavior*. Koefisien regresi variabel *personal finance* adalah sebesar 0,061, ini diartikan setiap pertambahan *personal finance* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan meningkatnya *financial behavior* sebesar 0,062.

5) BX4 =- 0,067

Koefisien regresi untuk variabel *personal income* (X4) sebesar - 0,067. Artinya jika variabel *personal income* bernilai negatif, meunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara *personal income* dan *financial behavior*. Koefisien regresi variabel *personal income* adalah sebesar -0,067, ini diartikan setiap pertambahan *personal income* sebesar satu satuan maka akan menyebabkan menurunnya *financial behavior* sebesar -0,067.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.083	2.035		1.024	.307
	FINANCIAL ATTITUDE	.356	.044	.482	8.146	.000
	FINANCIAL KNOWLEDGE	.167	.049	.204	3.405	.001
	PERSONAL FINANCE	.061	.058	.056	1.042	.298
	PERSONAL INCOME	-.067	.040	-.079	-1.683	.093

Sumber: Data diolah (2022)

1) Hipotesis pertama yaitu, *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior*, memiliki tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 8,146 > t_{tabel} sebesar 1,650646. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau kepulauan. Dengan demikian, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

2) Hipotesis kedua yaitu, *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior*, memiliki tingkat signifikan 0,001 < 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 3,405 > t_{tabel} sebesar 1,650646. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau kepulauan.. Dengan demikian, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

3) Hipotesis ketiga yaitu, *personal finance* berpengaruh terhadap *financial behavior*, memiliki tingkat signifikan 0,298 > 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 1,042 < t_{tabel} sebesar 1,650646. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti *personal finance* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau kepulauan. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

4) Hipotesis keempat yaitu, *personal income* berpengaruh terhadap *financial behavior*, memiliki tingkat signifikan 0,093 > 0,05. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -1,683 < t_{tabel} sebesar 1,650646. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti *personal income* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas riau kepulauan. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji f , maka diperoleh f_{hitung} sebesar 49,112 > f_{tabel} sebesar 2,2482083 dengan angka signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_5 dapat diterima yang berarti *financial attitude*,

financial knowledge, personal finance, personal income, berpengaruh dan signifikan secara bersama sama terhadap *financial behavior*.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.418	2.679

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil dari pengujian koefisien determinasi diatas menunjukkan nilai sebesar 0,418. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa *financial behavior* mampu dipengaruhi oleh *financial attitude, financial knowledge, personal finance, personal income* sebesar 41,8% sedangkan sisanya 58,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior*

Penelitian ini membuktikan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. Hal ini di tunjukkan dengan hasil uji t. Pada uji t didapatkan hasil tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai *t*_{hitung} sebesar 8,146 > *t*_{tabel} sebesar 1,650646. Besarnya nilai signifikansinya dari uji ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menolak H₀ dan menerima H₁ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *financial attitude* terhadap *financial behavior*. Penelitian ini sejalah dengan penelitian AAO Besri (2018).

2. Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*

Penelitian ini membuktikan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. Hal ini di tunjukkan dengan hasil uji t. Pada penelitian ini memiliki

tingkat signifikan 0,001 < 0,05. Sedangkan nilai *t*_{hitung} sebesar 3,405 > *t*_{tabel} sebesar 1,650646. Besarnya nilai signifikansinya dari uji ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menolak H₀ dan menerima H₂ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *financial attitude* terhadap *financial behavior*. Penelitian ini sejalah dengan penelitian AAO Besri (2018).

3. Pengaruh *personal finance* terhadap *financial behavior*

Penelitian ini membuktikan bahwa *personal finance* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. Hal ini di tunjukkan dengan hasil uji t. Pada uji t didapatkan nilai tingkat signifikan 0,298 > 0,05. Sedangkan nilai *t*_{hitung} sebesar 1,042 < *t*_{tabel} sebesar 1,650646. Besarnya nilai signifikansinya dari uji ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menerima H₀ dan menolak H₃ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *personal finance* terhadap *financial behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. Dimana sebagaimana baik atau buruknya mahasiswa mengelola *personal finance* nya tidak akan mempengaruhi *financial behavior* nya.

4. Pengaruh *personal income* terhadap *financial behavior*

Penelitian ini membuktikan bahwa *personal income* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. Hal ini di tunjukkan dengan hasil uji t. Pada uji t didapatkan nilai tingkat signifikan 0,093 > 0,05. Sedangkan nilai *t*_{hitung} sebesar -1,683 < *t*_{tabel} sebesar 1,650646. Besarnya nilai

signifikansinya dari uji ini menjadi dasar pengambilan keputusan untuk menerima H_0 dan menolak H_4 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *personal income* terhadap *financial behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.

5. Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, *personal finance*, dan *personal income* terhadap *financial behavior*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.
2. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.
3. *Personal finance* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.
4. *Personal income* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.
5. *Financial attitude*, *financial knowledge*, *personal finance*, *personal incomes* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan untuk meningkatkan *Financial Attitude*, *Knowledge*, *Personal Finance*, dan *Personal Income*, dan *Financial Behavior*, untuk kehidupan dimasa depan.
2. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel-variabel yang belum ada pada penelitian dengan subjek masalah yang berbeda sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dimediasi Oleh Locus Of Control. *Universitas Negri Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ekonomi*.
- Ajat Rukajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179-211
- Albert Kurniawan. 2014. Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta..
- Aldy Rochmat, Purnomo. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Yogyakarta: Fadilatama.
- Amanah, Ersha, Dr. Dadan Rahadian, S.T., M.M dan Aldila Iradianty, S.E., M.M. 2016. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control

- Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. Bandung. e-Proceeding of Management : Vol.3, No.2 Agustus 2016.
- Andani, N, D,. (2018). Pengaruh Income, Financial Knowledge, Financial Behavior, dan Childhood Consumer Experience terhadap Financial Satisfaction pada Pegawai PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Arifin, A. z., Kevin, & Siswanto, H. P. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Financial Confidence and Income on Financial Behavior Among The Workforce in Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 37-47
- Baker, H, K,. Filbeck, G, Ricciardi, V,. (2017). How Behavioural Biases Affect Finance Professionals The European Financial Review, December-January 2017, pp. 25-29.
- Besri, A. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi*.
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnah Publikasi*, 1–19.
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. Effect of Attitude and Bacground on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State. *International Journal of Management*. (29).1: 33-45
- Damanik, L., & Herdijono, I. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Universitas Musamus*.
- Dewi, R. (2017). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua, dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Sumatera Utara. *Universitas Sumatra Utara*.
- Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Gava Media.
- Halim, Y., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency. *Finesta*, 3(1), 19-23.
- Hidayat, A. A. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan (A. Suslia & T. Utami, eds.). Penerbit Salemba Medika.
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1 (2), 58–63.
- malia Nusron, L, M Wahidiyah, and D Setyo Budiarto. 2018. “Antecedent Factors of Financial Management Behavior: An Empirical Research Based on Education”. *KnE Social Sciences* 3 (10), 437–445.
- Nababan, D,. & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal, Financial Literacy dan

- Financial Behavior Mahasiswa Strata Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Enterpreneur Kota Malang. *Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi*.
- Sara, K. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior Pada Pegawai PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara International Kualanamu. *Universitas Sumatra Utara*.
- Sinaga, S. (2021). Gambaran Gratitude Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu. *Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Vol. 7, No. 1, 11 – 19.
- Wicaksono,. & Divarda, E (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *FINESTA*. Vol.03, No.01, pp:85-90
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management. *Universitas Kuningan*.
- Xiao,. J,J. (2016) Consumer financial education and financial capability. *International Journal of Consumer Studies/ Volume 40, Issue 6/p. 712-721*
- Yushita, A. (2017). Pentingnya Litearsi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *endidikan Akuntansi Universitas Negri Yogyakarta*.